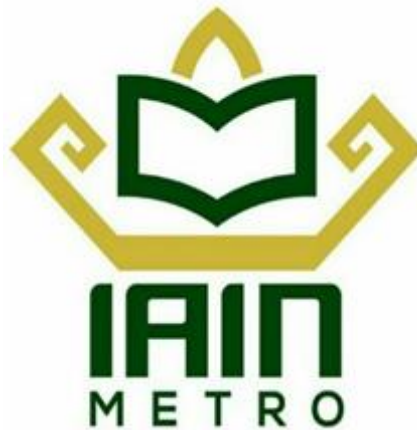


**SKRIPSI**  
**ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA**  
**POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE**  
**TRADISIONAL DENGAN METODE VARIABEL COSTING DI**  
**UMKM KUB MEKAR SARI KAMPUNG PURWODADI**  
**KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**  
**NIA KARENINA**  
**NPM.1804020025**



**Jurusan Akuntansi Syariah (AKS)**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**2022 M/ 1444 H**

**ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK  
PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE MANUAL DENGAN METODE  
VARIABEL COSTING DI UMKM KUB MEKAR SARI KAMPUNG  
PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar S1  
Akuntansi Syariah

Oleh :  
NIA KARENINA  
NPM. 1804020025

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Akuntansi Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
2022 M/ 1444 H**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum warrahmatullahiwabarakatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Nia Karenina  
NPM : 1804020025  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional Dengan Metode Variabel Costing Di UMKM KUB Mekar Sari Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 November 2022

**Pembimbing**



**Esty Apridasari, M.Si**

**NIP.198804272015032005**

## PERSETUJUAN

Judul Proposal : Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional Dengan Metode Variabel Costing Di UMKM KUB Mekar Sari Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Nama : Nia Karenina

NPM : 1804020025

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 01 November 2022  
**Pembimbing**



**Esty Apridasari, M.Si**  
**NIP.198804272015032005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringtulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-3949/11-28.3/D/PP.00.9/11/2022

Skrripsi dengan judul :ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE TRADISIONAL DAN METODE VARIABEL COSTING DI UMKM KUB MEKAR SARI KAMPUNG PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO, disusun oleh : NIA KARENINA, NPM: 1804020025, Jurusan Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/tanggal: Selasa/15 November 2022.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Esty Apridasari, M.Si

(.....)

Penguji I : Nizarudin, MH

(.....)

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Titut Sudiono. M.E.Sy.

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP 19620812 199803 1 001

**ABSTRAK**  
**ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK**  
**PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE TRADISIONAL DENGAN**  
**METODE VARIABEL COSTING DI UMKM KUB MEKAR SARI**  
**KAMPUNG PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG**  
**TENGAH**

**Oleh**  
**Nia Karenina**

Perhitungan harga pokok produksi merupakan faktor penting pada perusahaan, karena harga pokok produksi yang ditetapkan akan mempengaruhi harga jual dan perolehan laba yang optimal. Dengan penerapan metode *variable costing* akan menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat karena dapat melihat secara langsung perolehan laba bersih dan dapat dijadikan acuan dalam menentukan harga jual secara tepat walaupun volume kegiatan produksi berubah-ubah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional dan metode *variable costing* serta pengaruhnya terhadap laba yang diperoleh UMKM KUB Mekar Sari. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Langkah proses analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, melakukan perhitungan, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional dan metode *variable costing* sebesar Rp.337.835 selama satu bulan atau selama 26 hari produksi. Hal ini disebabkan pada metode tradisional tidak menghitung unsur biaya produksi yang bersifat variabel secara tepat seperti biaya listrik dan biaya kemasan. Kemudian pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* terjadi penurunan laba sebesar Rp.12.994 untuk setiap kali produksi.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Variable Costing, Laba

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Karenina  
NPM : 1804020025  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 01 November 2022  
Yang Menyatakan



**Nia Karenina**  
NPM. 1804020025

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“..Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..”*

(Q.S Ar-Ra'd ayat 11)



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmat-Nya kepada peneliti dan kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Jhoni Irgianto dan Ibu Suprpti yang telah membesarkan saya dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya yang tidak terbatas. Mereka yang telah memberikan nasihat, dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Adik tersayang Muhammad Fahan Akhryan yang selalu memberi dukungan dan memberi semangat tanpa henti untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat saya yang baik, Diah Ayu Palupi, Ika Kusumah Wardani, Indah Fiqri Atturohma, Indah Munafisa dan Luthfi Lathifah, serta teman-teman jurusan Akuntansi Syariah angkatan 18 seperjuangan yang selalu memberi motivasi maupun penguat peneliti sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu akuntansi.
5. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan tepat waktu. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi penelitian ini, maka peneliti sangat membuka kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Di dalam penulisan skripsi penelitian ini peneliti tak lupa bahwa telah mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Northa Idaman, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro.
4. Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Esty Apridasari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan dalam membimbing maupun memberikan motivasi yang sangat membangun semangat kepada peneliti untuk menuntaskan skripsi ini.
6. Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari.

7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, doa serta bantuan selama penulisan skripsi penelitian ini.

Peneliti berharap agar nantinya skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Metro, 01 Oktober 2022  
Peneliti



Nia Karenina  
NPM. 1804020025

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Akuntansi Biaya .....	13
1. Pengertian Akuntansi Biaya.....	13
2. Tujuan Akuntansi Biaya.....	14
B. Klasifikasi Biaya .....	16
1. Biaya Tetap ( <i>Fixed Cost</i> ) .....	17
2. Biaya Variabel ( <i>Variable Cost</i> ).....	17
3. Biaya Semivariabel .....	18
C. Harga Pokok Produksi .....	18
1. Pengertian Harga Pokok Produksi .....	18
2. Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi.....	19

3. Komponen Biaya yang Terdapat pada Harga Pokok Produksi.....	20
4. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	22
D. Variable Costing.....	24
1. Definisi Variable Costing.....	24
2. Kelebihan dan Kekurangan Variable Costing.....	24
3. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Variable Costing .....	26
E. Sistem Tradisional.....	27
1. Definisi Sistem Tradisional.....	27
2. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Tradisional.....	28
3. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional....	30
F. Akuntansi Syariah .....	31
1. Pengertian Akuntansi Syariah .....	31
2. Tujuan Akuntansi Syariah.....	31
3. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah .....	32
G. Laba.....	33
1. Pengertian Laba .....	33
2. Faktor yang Mempengaruhi Laba .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	43
2. Penentuan Jenis Biaya Harga Pokok Produksi Usaha.....	46
a. Biaya Bahan Baku.....	48
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	50
c. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variable</i> .....	52
3. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode Tradisional.....	54
4. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode Variable Costing.....	56

5. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode Tradisional dengan Metode Variable Costing .....	57
B. Pembahasan.....	59

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	66
B. Saran.....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Pokok Produksi UMKM KUB Mekar Sari.....	5
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku UMKM KUB Mekar Sari.....	49
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung UMKM KUB Mekar Sari .....	50
Tabel 4.3 Biaya Bahan Bakar UMKM KUB Mekar Sari.....	52
Tabel 4.4 Biaya Listrik Pemakaian Alat Selama Produksi.....	52
Tabel 4.5 Biaya Penolong UMKM KUB Mekar Sari.....	53
Tabel 4.6 Perhitungan Menurut Metode Tradisional.....	55
Tabel 4.7 Perhitungan Menurut Metode Variable Costing.....	56
Tabel 4.8 Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Tradisional Dan Metode Variable Costing .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produk Grubi atau Singkong Kremes .....	4
Bagan 4.1 Struktur Usaha UMKM KUB Mekar Sari .....	45



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Alat Pengumpul Data
6. Surat Bebas Plagiat
7. Surat Bebas Pustaka
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah organisasi dan mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain dapat bersaing di pasar, memperoleh laba yang maksimal, dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk memperoleh laba yang maksimal, UMKM harus dapat melakukan kegiatan penjualan yang paling menguntungkan.<sup>1</sup>

Laba yang diperoleh perusahaan ditentukan oleh banyak faktor, antara lain pendapatan, biaya dan volume penjualan. Dalam hal ini penetapan harga jual merupakan salah satu keputusan yang sangat penting. Karena harga jual suatu produk harus bisa tetap bersaing di pasar dan cukup menutup biaya produksi supaya bisa menyumbangkan laba bagi sebuah perusahaan.<sup>2</sup>

Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Misalnya, jika perhitungan harga pokok produksi yang rendah akan menyebabkan penentuan harga jual yang rendah, akibatnya perusahaan tidak mencapai

---

<sup>1</sup>Meliana Chandra dkk, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Metode Variabel Costing Guna Mengetahui Tingkat Laba Pada PT. “X” Cosmetic Industries”, Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial, Vol.4, No.2, November 2020, hal.92.

<sup>2</sup>Valentini Rantung dkk, “Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Variabel Costing Dan Activity Based Costing Pada PT. Massindo Sinar Pratama Industri”, Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi, Vol.3, No.3, September 2015, hal.1342.

laba yang maksimal walaupun harga jual dapat bersaing di pasar. Begitu pula dengan perhitungan harga pokok yang tinggi maka akan menyebabkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk tidak mampu bersaing di pasar karena tingginya harga jual.<sup>3</sup>

Dalam menentukan harga pokok produksi pun, perusahaan harus mampu menentukan metode yang tepat sehingga nantinya dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Harga pokok produksi terdiri dari beberapa unsur, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan pembuatan suatu produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya untuk membayar orang-orang yang terlibat langsung dalam proses pembuatan suatu produk. Biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel. Biaya *overhead* pabrik tetap adalah biaya-biaya yang tidak termasuk pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, yang jumlahnya tidak berubah walaupun kapasitas produksinya berubah. Sedangkan biaya *overhead* pabrik variabel adalah biaya-biaya yang tidak termasuk pada biaya bahan

---

<sup>3</sup>Indro Djumali, “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugis Bitung”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.14, No. 2, Mei 2014, hal.83

baku dan biaya tenaga kerja langsung, yang jumlahnya berubah seiring dengan kapasitas produksinya.<sup>4</sup>

Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produksi, yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*. Pada metode *full costing* semua biaya yang terjadi atas sebuah produksi dibebankan kepada harga pokok produksi suatu produk, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, termasuk biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik *variabel*. Sedangkan metode *variabel costing* hanya membebankan biaya produksi yang bersifat variabel ke dalam harga pokok produksi, yaitu terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variabel*.<sup>5</sup>

UMKM KUB Mekar Sari terletak di Desa Purwodadi RT 04 RW 02, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. UMKM KUB Mekar Sari merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner, khususnya pengolahan makanan ringan yang berbahan dasar singkong/ketela dan telah beroperasi selama 10 tahun. UMKM KUB Mekar Sari memiliki pangsa pasar hampir ke seluruh wilayah di Provinsi Lampung, namun lebih berfokus ke wilayah Kabupaten Lampung Tengah. UMKM KUB Mekar Sari mampu mengolah 4 Kwintal singkong dalam

---

<sup>4</sup> Komara dan Sudarma, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV Salwa Meubel”, Jurnal Ilmia Ilmu Ekonomi, Vol.5, Oktober 2016, hal.19

<sup>5</sup> Sitty Rahmi Lasena, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro”. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol.1, No. 3, 31 Mei , 2013, hal.586.

waktu 1 hari dan memiliki 15 orang karyawan yang membantu proses produksi serta menghabiskan biaya kurang lebih Rp.2.768.000. Untuk satu kali produksi, UMKM KUB Mekar Sari dapat menghasilkan 12.000 buah Grubi.

Salah satu produk unggulan dari UMKM KUB Mekar Sari adalah Grubi atau sering disebut juga Singkong Kremes. Grubi atau Singkong Kremes tersedia dalam berbagai ukuran kemasan, mulai dari harga Rp.3.500/pack yang berisikan 10pcs.

**Gambar 1.1**  
**Produk Grubi atau Singkong Kremes**



*Sumber : Dokumentasi peneliti*

Tentunya dengan usaha yang tergolong besar perlu perencanaan dan perhitungan mengenai biaya pokok produksi yang tepat agar mendapatkan laba yang diinginkan dan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain.

Namun dalam menentukan harga pokok produksi pemilik UMKM KUB Mekar Sari masih menggunakan cara tradisional, yaitu dengan membebankan seluruh biaya produksi terhadap harga pokok produksi dan

berdasarkan perkiraan dari pengalaman yang didapatkan. Pada tabel 1.1 merupakan pola perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pemilik usaha pada setiap kali produksi sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Harga Pokok Produksi UMKM KUB Mekar Sari**  
**Pada setiap kali produksi**

Jenis Biaya	Total Biaya	
Biaya Bahan Baku		Rp 1.725.000
Biaya Tenaga Kerja		Rp 600.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik		Rp 442.660
Biaya Bahan Bakar	Rp 62.500	
Biaya Kemasan	Rp 380.160	
Total Biaya Produksi		Rp 2.767.660
Jumlah Produksi (buah)		12.000
Jumlah Produksi (bungkus)		1.200
Harga Pokok Produksi /buah		Rp 230
Harga Pokok Produksi /bungkus		Rp 2.306
Harga Jual /bungkus		Rp 3.500
Laba /bungkus		Rp 1.194
Laba /produksi		Rp 1.432.800

*Sumber : Pemilik Usaha UMKM Mekar Sari*

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa pemilik usaha menggunakan metode sederhana, dimana data yang diperoleh dari usaha tersebut tidak menghitung biaya pengeluaran secara keseluruhan hanya biaya yang terlihat secara fisik saja yaitu biaya *overhead* pabrik *variable*. Biaya *overhead* pabrik *variable* tidak hanya biaya bahan bakar dan biaya kemasan tetapi biaya listrik termasuk ke dalamnya, seperti pada tabel di atas kedua biaya tersebut tidak diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi. Biaya kemasan yang diperhitungkan oleh UMKM KUB Mekar Sari juga tidak menghitung biaya kemasan secara keseluruhan.

Hanya biaya kemasan yang dianggap jumlahnya besar saja, seperti biaya kardus dan biaya plastik. Untuk biaya kemasan lainnya seperti biaya tali rafia, biaya staples, dan biaya lakban tidak diperhitungkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Karena pemilik UMKM KUB Mekar Sari beranggapan biaya tersebut relative kecil dan tidak akan menyebabkan selisih yang signifikan terhadap harga pokok produksi. Untuk menutup biaya kemasan dan biaya listrik yang timbul dari proses produksi, pemilik UMKM Mekar Sari menggunakan keuntungan yang didapatkan dari penjualan sebelumnya.

Selain itu, pemilik juga mengungkapkan bahwasannya pendapatan laba juga tidak selalu sesuai dengan perkiraan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah harga dari salah satu bahan baku yang melonjak tinggi dan tidak pastinya hasil produksi yang disebabkan oleh jenis singkong yang digunakan berbeda. Jenis singkong yang berbeda akan menghasilkan jumlah produk yang berbeda pula. Ketika menggunakan jenis singkong yang memiliki kualitas bagus maka 4 Kwintal singkong akan menghasilkan 12.000 buah Grubi, tetapi jika kualitas singkong yang digunakan berbeda maka akan menghasilkan Grubi sebanyak 10.000-11.000 buah.

Tentunya cara ini pada akhirnya akan mempengaruhi harga pokok produksi yang bisa menjadi lebih besar atau lebih kecil dari biaya yang sesungguhnya dan tentunya akan berdampak pada laba perusahaan. Hal ini karena, pemilik UMKM KUB Mekar Sari tidak melakukan

pengidentifikasian jenis biaya yang timbul atas produksi tersebut, termasuk biaya *overhead* tetap dan biaya *overhead variable*. Pemilik hanya menghitung biaya-biaya yang terlihat saja seperti biaya bahan baku dan tenaga kerja sehingga biaya *overhead* pabrik dan biaya operasional lainnya tidak diperhatikan.

Penentuan harga pokok produksi yang kurang akurat tentunya akan berdampak kurang tepatnya dalam penentuan harga jual pada produk yang dijual oleh UMKM KUB Mekar Sari. Apalagi terdapat usaha serupa di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo yang menjadi pesaing bagi UMKM KUB Mekar Sari. Selain peningkatan kualitas produk yang ditawarkan, penetapan harga jual juga harus diperhitungkan secara tepat agar harga yang ditawarkan dapat bersaing di pasaran.

Atas dasar ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perhitungan biaya pokok produksi dengan metode *variable costing* pada UMKM KUB Mekar Sari agar perhitungan biaya pokok produksi di UMKM KUB Mekar Sari lebih tepat dan akurat.<sup>6</sup>

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional dan metode *variable costing* pada UMKM KUB Mekar Sari ?

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Yuni Kurniawati, tanggal 25 September 2021 di Lokasi UMKM Mekar Sari



2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional dan metode *variable costing* pada UMKM KUB Mekar Sari terhadap laba ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional dan metode *variable costing* pada UMKM KUB Mekar Sari.
- b. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional dan metode *variable costing* pada UMKM KUB Mekar Sari terhadap laba.

#### 2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka, manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis

Memberikan manfaat baik secara teoritis dan aplikatif terhadap perkembangan ilmu ekonomi, khususnya di bidang akuntansi dan sebagai referensi bagi peneliti di masa yang akan datang dan pembanding peneliti di masa yang lalu.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat sebagai suatu alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variabel costing dalam upaya meningkatkan pendapatan atau laba suatu perusahaan.

**D. Penelitian Relevan**

1. Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi Manado. Alfynia Christy Mangintiu dkk (2020) dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado)”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional dan metode *variabel costing* yang juga berpengaruh terhadap harga jual produk. Dimana untuk metode tradisional didapatkan hasil sebesar Rp.15.000 setelah ditambahkan laba yang diharapkan sebesar 20%. Sedangkan hasil perhitungan menggunakan metode *variabel costing* adalah Rp.10.665 kemudian ditambahkan laba yang diharapkan sebesar 20% sehingga didapat harga jual produk sebesar Rp.12.798. Dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional dan metode *variabel costing* terdapat

selisih sebesar Rp.2.202.<sup>7</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif.

Adapun pembaharuan yang membedakan antara penelitian yang peneliti lakukan ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek dan lokasi penelitiannya, selain itu penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan penentuan harga pokok produksi untuk meningkatkan laba pada perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfynia Christy Mangintiu dkk lebih memfokuskan penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual.

2. Skripsi, Universitas Semarang, Anggun Citra Oktaviani (2019) dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* (Studi Kasus pada CV.Lestari Albasia Mandiri)”. Hasil penelitian dari skripsi ini adalah terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan metode perhitungan yang digunakan oleh perusahaan. Dimana untuk harga pokok produksi menurut perhitungan perusahaan didapatkan hasil sebesar Rp.30.274.524.873, sedangkan untuk harga pokok produksi menurut perhitungan dengan metode *full costing* didapatkan hasil sebesar Rp.30.949.686.873. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan biaya lebih besar daripada perhitungan menurut perusahaan, yaitu terdapat selisih

---

<sup>7</sup> Alfynia Christy Mangintiu, Ventje Ilat, dan Treesje Runtu Runtu, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado)”, Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol.8, No.4, 20 Oktober, 2020.

sebesar Rp.675.162.000. Hal ini disebabkan oleh tidak dibebankannya biaya tenaga kerja langsung ke dalam perhitungan harga produksi oleh perusahaan. Terdapat persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif.

Adapun pembaharuan yang membedakan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek dan lokasi penelitiannya, selain itu penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan *variabel costing* untuk menentukan harga pokok produksi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Citra Oktaviani menggunakan pendekatan *full costing* untuk menentukan harga pokok produksinya.<sup>8</sup>

3. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Universitas Palangka Raya. Rinto Alexandro dan Tonich Uda (2020) dengan judul “Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu pada UKM Krisna Karya Mulya di Palangka Raya”. Pada penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan harga pokok produksi pada UKM Krisna Karya Mulya menggunakan metode *full costing* dan *variabel costing*, hal ini dikarenakan pemilik UKM Krisna Mulya dalam menentukan harga pokok produksi masih menggunakan metode manual atau tradisional. Tentunya metode tersebut kurang akurat dan tidak merinci biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi secara realistis. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perubahan harga pokok produksi tahu

---

<sup>8</sup> Anggun Citra Oktaviani, Skripsi : “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* (Studi Kasus pada CV.Lestari Albasia Mandiri)”, (Semarang:Universitas Semarang, 2019).

yang signifikan atau lebih murah dibandingkan dengan metode manual sehingga terjadi perhitungan laba yang lebih besar dari pada nilainya di UKM Krisna Karya Mulya.<sup>9</sup> Terdapat persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *variabel costing* dalam menentukan harga pokok produksinya.

Adapun pembaharuan yang membedakan antara penelitian yang peneliti lakukan ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek dan lokasi penelitiannya, selain itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rinto Alexandro dan Tonich Uda menggunakan metode kuantitatif.

---

<sup>9</sup>Rinto Alexandro dan Tonich Uda, “Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Pada UKM Krisna Karya Mulya Di Palangka Raya,” Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, Vol.10, No. 2, 31 Agustus, 2020.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Akuntansi Biaya

##### 1. Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan suatu bidang khusus, yaitu akuntansi yang memiliki tujuan untuk mencatat, menghitung, menganalisis, mengawasi dan melaporkan kepada pihak manajemen tentang biaya-biaya yang timbul selama proses produksi. Akuntansi biaya juga digunakan sebagai kunci atau alat bantu yang cukup penting untuk membantu pihak manajemen dalam melakukan pertimbangan, perencanaan, pengawasan, serta sebagai penilaian terhadap kegiatan perusahaan.

Ciri utama yang membedakan akuntansi biaya dengan akuntansi yang lain adalah kajian datanya. Akuntansi biaya mengkaji data biaya untuk digolongkan, dicatat, dianalisis dan dilaporkan dalam laporan informasi akuntansi.<sup>1</sup> Adapun pengertian akuntansi biaya menurut para ahli yaitu :

Menurut Lestari dan Permana akuntansi biaya adalah suatu bidang akuntansi yang diperuntukkan bagi proses pelacakan, pencatatan dan pelaporan keuangan maupun non keuangan mengenai penggunaan biaya atau sumber daya dalam organisasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto, *Akuntansi Biaya*, (Bogor : In Media,2014), 1.

<sup>2</sup>Meliana Chandra dkk,“*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Metode Variabel Costing Guna Mengetahui Tingkat*

Abdul Halim dalam bukunya mengemukakan bahwa akuntansi biaya adalah akuntansi yang membicarakan penentuan harga pokok (*cost*) dari suatu produk yang diproduksi (atau dijual di pasar), baik untuk memenuhi pesanan maupun untuk menjadi persediaan barang dagang.<sup>3</sup>

Mulyadi dalam menulis bahwa akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya.<sup>4</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya adalah suatu perhitungan akuntansi dengan cara melakukan pencatatan transaksi biaya secara sistematis terhadap suatu proses produksi dan penjualan produk.

## 2. Tujuan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya memiliki tiga tujuan pokok, yaitu sebagai berikut :

### a. Penentuan Harga Pokok Produk

Kinerja akuntansi biaya dalam penentuan harga pokok produk atau jasa meliputi :

---

*Laba Pada PT "X" Cosmetic Industries*", Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial, Vol.4,No.2, November 2020, hal.93.

<sup>3</sup>Abdul Halim, *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*, edisi ke-4, cet.ke-3, (Yogyakarta : BPFU-Universitas Gadjah Mada,2015), 3.

<sup>4</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, edisi ke-5, cet.ke-12, (Yogyakarta : BP-STIE YKPN, 2014), 6.

- 1) Mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.
- 2) Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang telah terjadi pada masa lalu atau biaya historis.
- 3) Ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pihak luar perusahaan.
- 4) Karena ditujukan untuk kebutuhan pihak luar, akuntansi biaya untuk penentuan harga pokok produk tunduk pada prinsip-prinsip akuntansi yang lazim.

b. Pengendalian Biaya

Kinerja akuntansi biaya dalam pengendalian biaya, meliputi :

- 1) Pengendalian biaya harus didahului dengan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk.
- 2) Jika biaya yang seharusnya ini telah ditetapkan, akuntansi biaya bertugas untuk memantau pengeluaran biaya sesungguhnya sesuai dengan biaya yang seharusnya.
- 3) Melakukan analisis penyimpangan sehingga manajer dapat mencari penyebabnya dan melakukan Tindakan koreksi jika perlu.
- 4) Untuk memenuhi kebutuhan pihak dalam perusahaan sehingga merupakan bagian dari akuntansi manajemen.



### c. Pengambilan Keputusan Khusus

Kinerja akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan biaya meliputi :

- 1) Pengambilan keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang karena informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan khusus selalu berhubungan dengan informasi masa yang akan datang.
- 2) Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan khusus bertugas untuk menyediakan biaya masa yang akan datang (*future cost*).
- 3) Informasi biaya ini tidak dicatat dalam catatan akuntansi biaya, tetapi hasil dari suatu proses peramalan.
- 4) Karena keputusan khusus merupakan Sebagian besar kegiatan manajemen perusahaan, laporan akuntansi biaya untuk memenuhi tujuan pengambilan keputusan adalah bagian dari akuntansi manajemen.

## B. Klasifikasi Biaya

Keberhasilan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya tergantung pada pemahaman yang menyeluruh atas hubungan antara biaya dan aktivitas bisnis. Studi dan analisis yang hati-hati atas dampak aktivitas bisnis atau biaya umumnya akan menghasilkan klasifikasi tiap pengeluaran, yaitu sebagai berikut :

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun. Beberapa pengeluaran bersifat tetap karena kebijakan manajemen, misalnya tingkat iklan dan jumlah sumbangan sosial yang ditentukan oleh manajemen dan tidak terkait langsung dengan aktivitas penjualan atau produksi. Pengeluaran yang demikian kadang-kadang disebut sebagai beban tetap diskresioner (*discretionary fixed cost*) atau biaya tetap terprogram (*programmed fixed cost*). Pengeluaran yang membutuhkan suatu seri pembayaran dalam jangka waktu yang lama disebut biaya tetap terkait (*committed fixed cost*). Contohnya adalah beban bunga atas utang jangka panjang dan sewa jangka panjang.

2. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel didefinisikan sebagai biaya yang secara total meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas bisnis dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas bisnis. Biaya variabel termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, beberapa perlengkapan, beberapa tenaga kerja tidak langsung, alat-alat kecil, pengerjaan ulang dan unit-unit yang rusak. Biaya variabel biasanya dapat didefinisikan langsung dengan aktivitas yang menimbulkan biaya. Dalam praktik, hubungan antar aktivitas bisnis dan biaya variabel

terkait biasanya dianggap linier yaitu total biaya variabel diasumsikan meningkat dalam jumlah konstan untuk setiap satu unit peningkatan dalam aktivitas bisnis.

### 3. Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel didefinisikan sebagai biaya yang memperlihatkan baik karakter-karakter dari biaya tetap maupun biaya variabel. Karakteristik biaya semivariabel adalah biaya ini meningkat atau menurun sesuai dengan peningkatan atau penurunan aktivitas bisnis namun tidak proporsional. Contoh biaya tersebut adalah biaya listrik, air, gas, bensin, batu bara, perlengkapan, pemeliharaan, beberapa tenaga kerja tidak langsung dan lain-lain.<sup>5</sup>

## C. Harga Pokok Produksi

### 1. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi menurut Mulyadi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode tersebut. Dengan kata lain harga pokok produksi adalah sejumlah biaya untuk memperoleh atau mendapatkan barang jadi yang siap jual.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto, *Akuntansi Biaya*, (Bogor : In Media,2014), 5-6.

<sup>6</sup> Meliana Chandra dkk, “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Metode Variable Costing Guna Mengetahui Tingkat Laba pada PT “X” Cosmetic Industries*”, *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, Vol.4, No.2, November 2020, h.94.

Bustami dan Nurlela mendefinisikan bahwa harga pokok produksi adalah kumpulan biaya yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi oleh persediaan produk dalam proses akhir.<sup>7</sup>

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa yang siap jual.

## 2. Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi

Pada dasarnya tujuan penentuan harga pokok produksi adalah untuk menentukan secara tepat jumlah biaya per unit produk jadi, sehingga dapat diketahui laba atau rugi suatu perusahaan per periode. Menurut Armanto manfaat dari penentuan harga pokok produksisecara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Harga Jual Produk.
- b. Memantau Realisasi Biaya.
- c. Menghitung Laba Rugi Periodik.
- d. Menentukan Harga Pokok Persediaan Jadi ,dan Produk dalam Proses yang disajikan dalam Neraca.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Valentini Rantung, "Analisis Penentuan Harga Jual dengan Metode Variabel Costing dan Activity Based Costing pada PT.Massindo Sinar Pratama Industri", Jurnal EMBA, Vol.3, No.3, September 2015, h.1343.

<sup>8</sup> Tutik Siswanti, "Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dengan Metode Perusahaan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UD Mekarsari", Jurnal Akuntansi dan Bisnis Unsuraya, hal.48.

### 3. Komponen Biaya yang Terdapat pada Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi terdiri dari beberapa biaya, adalah sebagai berikut :

#### a. Biaya Bahan Baku

Dalam perusahaan manufaktur, bahan (*material*) dibedakan menjadi bahan baku dan bahan baku penolong. Bahan baku (*direct material*) merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi. Bahan baku ini dapat diidentifikasi dengan produk atau pesanan tertentu dengan nilainya yang relatif besar. Misalnya dalam perusahaan mebel, bahan baku adalah kayu atau rotan. Biaya yang timbul akibat pemakaian bahan baku disebut biaya bahan baku.

Bahan baku penolong (*indirect material*) merupakan bahan yang dipakai dalam proses produksi yang tidak dapat diidentifikasi dengan produk jadi dan nilainya relatif kecil. Misalnya dalam perusahaan mebel, bahan baku penolong adalah minyak pelitur. Biaya yang ditimbulkan karena pemakaian bahan baku penolong disebut biaya bahan baku penolong. Biaya bahan baku penolong merupakan bagian dari unsur biaya overhead pabrik.

#### b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan sebagai akibat pemanfaatan tenaga kerja dalam melakukan produksi. Dalam perusahaan manufaktur, penggolongan kegiatan kerja dapat dikelompokkan menjadi empat golongan yaitu biaya tenaga kerja untuk fungsi administrasi, biaya tenaga kerja untuk fungsi pemasaran dan biaya tenaga kerja untuk fungsi produksi.

Biaya tenaga kerja dalam hubungannya dengan produksi dibedakan menjadi biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung yaitu semua balas jasa yang diberikan kepada semua pegawai bagian produksi yang biayanya secara langsung dapat ditelusuri jejaknya ke masing-masing unit produksi, misalnya gaji buruh pabrik rokok di bagian pelintingan. Biaya tenaga kerja tidak langsung yaitu semua balas jasa yang diberikan kepada semua pegawai bagian produksi yang biayanya tidak dapat ditelusuri jejaknya ke masing-masing unit produksi, misalnya upah mandor pabrik dan gaji manajer pabrik.

#### c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik pada umumnya didefinisikan sebagai biaya bahan baku tidak langsung penolong, tenaga

kerja tidak langsung dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat secara nyata didefinisikan dengan atau dibebankan langsung ke pesanan, produk atau objek biaya lainnya yang spesifik. Istilah lain yang digunakan untuk biaya overhead pabrik adalah beban produksi, overhead produksi, beban pabrik dan biaya produksi tidak langsung.

Dalam hubungannya dengan volume kegiatan biaya overhead pabrik dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu biaya overhead pabrik tetap, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik semivariabel. Biaya overhead pabrik tetap adalah biaya overhead pabrik yang tetap konstan dalam kisaran perubahan volume kegiatan tertentu. Biaya overhead pabrik variabel adalah biaya overhead pabrik yang jumlah totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan. Biaya overhead pabrik semivariabel adalah biaya overhead pabrik yang jumlah totalnya berubah tidak proporsional dengan perubahan volume kegiatan.<sup>9</sup>

#### 4. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga pokok produksi merupakan metode perhitungan unsur biaya sebagai harga pokok produksi. Terdapat

---

<sup>9</sup> Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto, *Akuntansi Biaya*, (Bogor : In Media,2014), 19-31.

dua pendekatan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi, yaitu sebagai berikut :

a. Full Costing

Menurut Supriyono, *full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Dengan demikian harga pokok produksi menurut *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi, yaitu :

<b>Biaya bahan baku langsung</b>	<b>xxx</b>
<b>Biaya tenaga kerja langsung</b>	<b>xxx</b>
<b>Biaya overhead pabrik variabel</b>	<b>xxx</b>
<b>Biaya overhead pabrik tetap</b>	<b>xxx</b> +
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>xxx</b>

b. Variable Costing

Menurut Ahmad Firdaus, variabel costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang hanya berperilaku variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik



variabel. Dengan demikian harga pokok produksi menurut Variabel Costing terdiri dari unsur biaya produksi, yaitu<sup>10</sup> :

<b>Biaya bahan baku</b>	<b>xxx</b>
<b>Biaya tenaga kerja langsung</b>	<b>xxx</b>
<b>Biaya overhead pabrik variabel</b>	<b>xxx +</b>
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>xxx</b>

#### D. Variable Costing

##### 1. Definisi Variable Costing

*Variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produksi. Harga pokok produksi menurut metode *variable costing* terdiri dari, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel.

##### 2. Kelebihan dan Kekurangan Variable Costing

Metode *variable costing* ketika digunakan sebagai penentu harga pokok produksi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, adalah sebagai berikut :

###### a. Kelebihan Variable Costing

Berikut adalah kelebihan metode *variable costing* dalam menentukan harga pokok produksi :

- 1) Dapat digunakan sebagai kepentingan jangka pendek oleh manajemen. Manajemen memerlukan informasi biaya

---

<sup>10</sup> Tutik Siswanti, "Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dengan Metode Perusahaan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UD Mekarsari", Jurnal Akuntansi dan Bisnis Unsuraya, hal.48-49.

yang dipisahkan menurut perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume produksi. Dalam jangka pendek, biaya tetap tidak berubah dengan adanya perubahan volume produksi, sehingga hanya biaya variabel yang perlu dipertimbangkan oleh manajemen dalam mengambil keputusan. Maka dari itu, metode *variable costing* yang menghasilkan laporan laba rugi yang menyajikan biaya variabel yang terpisah dari informasi biaya tetap dapat memenuhi kebutuhan manajemen untuk perencanaan laba jangka pendek.

- 2) Pengendalian Biaya. *variable costing* menyediakan informasi yang lebih baik untuk mengendalikan biaya periode tertentu yang dapat dikendalikan. Di dalam *variable costing*, biaya periode (*period cost*) yang terdiri biaya yang berperilaku tetap dikumpulkan dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi sebagai pengurang terhadap laba kontribusi.
- 3) Digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan. *Variable costing* menyajikan data yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan jangka pendek. Dalam pengambilan keputusan jangka pendek yang menyangkut mengenai perubahan volume dalam kegiatan memproduksi barang atau jasa.

b. Kekurangan Variable Costing

Berikut adalah kekurangan metode *variable costing* dalam menentukan harga pokok produksi :

- 1) Metode *variable costing* dianggap tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim, sehingga laporan keuangan untuk pajak metode *variable costing* memang lebih ditujukan untuk memenuhi informasi bagi kepentingan internal perusahaan.
- 2) Pemisahan biaya-biaya ke dalam biaya variabel dan tetap sebenarnya sulit dilaksanakan karena jarang sekali suatu biaya benar-benar variabel atau benar-benar tetap.<sup>11</sup>

3. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Variable Costing

Dalam metode *variable costing* produk hanya dibebani biaya variabel, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead variabel. *Variable costing*, produk-produk yang dihasilkan dan dijual hanya dibebani dengan biaya-biaya yang berubah secara sebanding dengan produksi. Umumnya dapat dianggap bahwa biaya-biaya utama, yakni biaya bahan langsung dan biaya upah langsung merupakan biaya-biaya yang secara penuh berubah secara sebanding dengan produksi. Dengan

---

<sup>11</sup> Fitria Arifin, Skripsi : “*Perbandingan Metode Activity Based Costing Dan Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Padu Adinda Palangka Raya*”,(Palangka Raya : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya,2021).

demikian, di dalam variabel costing harga pokok hanya terdiri atas biaya-biaya variabel, yakni biaya-biaya utama ditambah dengan komponen variabel biaya *overhead* pabrik.<sup>12</sup>

## **E. Sistem Tradisional**

### **1. Definisi Sistem Tradisional**

Marismiati berpendapat bahwa sistem tradisional adalah sistem akuntansi biaya yang mengasumsikan bahwa semua diklasifikasikan sebagai tetap atau variabel berkaitan dengan perubahan unit atau volume produk yang diproduksi. Sedangkan Mariam berpendapat bahwa sistem tradisional adalah sistem penentuan harga pokok produksi dengan mengukur sumber daya yang dikonsumsi dalam proporsi yang sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan.

Dari beberapa pendapat akademisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem tradisional adalah sistem penentuan harga pokok produksi yang menggunakan dasar pembebanan biaya sesuai dengan perubahan unit atau volume produk yang diproduksi. Sistem tradisional didesain pada waktu teknologi manual digunakan untuk pencatatan transaksi keuangan.

---

<sup>12</sup> Ahmad Darwis, Skripsi : “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Katering Putri Tonyamang (Pendekatan Variabel Costing)*”,(Makassar :Universitas Muhammadiyah Makassar,2020).

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Tradisional

Metode Tradisional ketika digunakan sebagai penentu harga pokok produksi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, adalah sebagai berikut :

### a. Kelebihan Metode Tradisional

Berikut adalah kelebihan metode tradisional dalam menentukan harga pokok produksi :

- 1) Mudah diterapkan, sistem tradisional tidak banyak menggunakan pemicu biaya (*Cost Driver*) dalam membebankan biaya overhead pabrik sehingga memudahkan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi.
- 2) Mudah diaudit, pemicu biaya (*Cost Driver*) yang tidak banyak akan memudahkan auditor untuk melakukan audit.

### b. Kekurangan Metode Tradisional

Berikut adalah kelebihan metode tradisional dalam menentukan harga pokok produksi :

- 1) Penawaran sulit dijelaskan karena terjadi distorsi biaya.
- 2) Harga jual yang ditawarkan pada konsumen terlalu besar dibandingkan dengan para pesaing karena produk yang bervolume banyak dibebani biaya per unit terlalu besar.

- 3) Harga yang diminta oleh konsumen untuk produk bervolume banyak mungkin sudah menguntungkan, namun ditolak oleh perusahaan karena biaya per unitnya terdistorsi terlalu tinggi.
- 4) Harga jual yang ditawarkan pada konsumen terlalu kecil dibandingkan dengan para pesaing karena produk bervolume sedikit dibebani produk biaya per unit terlalu kecil sehingga produk ini laku keras.
- 5) Produk bervolume sedikit nampaknya laba, namun sebenarnya mungkin rugi karena biaya per unitnya dibebani terlalu kecil.
- 6) Konsumen tidak mengeluh terhadap kenaikan harga jual produk bervolume rendah, hal ini disebabkan biaya per unitnya terdistorsi terlalu rendah sehingga para pesaing yang biaya per unitnya tepat menjual produk yang sama dengan harga yang jauh lebih mahal.
- 7) Meskipun labanya nampak tinggi (namun sebenarnya mungkin rugi), manajer produksi ingin menghentikan produk bervolume kecil karena lebih sulit untuk dibuat.
- 8) Departemen akuntansi dan manajemen puncak tidak banyak memperhatikan penyempurnaan sistem akuntansi biaya yang digunakan perusahaan dan para pengguna

informasi biaya merasa informasi yang diperolehnya tidak bermanfaat dan bahkan menyesatkan.

### 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional

Sistem tradisional biaya produknya terdiri dari tiga elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik. Sistem tradisional hanya menggunakan driver-driver aktivitas berlevel unit untuk membuat perhitungan harga pokok produksi. Sistem tradisional tidak mencerminkan penyebab terjadinya biaya. *Cost driver* yang digunakan dalam sistem tradisional sebagai dasar pembebanan dapat berupa jam kerja langsung, jam mesin, jam inspeksi dan sebagainya. Pada sistem tradisional mengalokasikan biaya overhead pabrik ditempuh dengan dua tahap. Pertama, biaya overhead pabrik dibebankan ke unit organisasi (pabrik atau departemen). Kedua, biaya overhead pabrik dibebankan ke masing-masing produk.

Elemen- elemen biaya dialokasikan secara proporsional dengan suatu pembanding yang sesuai. Elemen-elemen biaya dialokasikan secara langsung sesuai dengan perhitungannya. Elemen-elemen biaya tersebut dijumlahkan untuk memperoleh nilai harga pokok produksi kemudian dihitung harga pokok produksi untuk setiap produk yang dihasilkan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Nurfatimah Rahmadani, Skripsi : “*Penentuan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi pada Perumnas Regional VII Makassar)*”,(Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2016).

## F. Akuntansi Syariah

### 1. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi dalam bahasa Arabnya disebut “Muhasabah” yang berasal dari kata *hasaba*, *hasiba*, *muhasabah*, atau wazan yang lain adalah *hasaba*, *hasban*, *hisabah*. Artinya menimbang, memperhitungkan, mengkalkulasikan, mendata, atau menghisab, yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu. Kata *hisab* menunjukkan pada bilangan atau perhitungan yang ketat, teliti, akurat, dan *accountable*. Oleh karena itu, akuntansi adalah mengetahui sesuatu dalam keadaan cukup, tidak kurang dan tidak pula lebih.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Syariah adalah suatu kegiatan identifikasi, klarifikasi, dan pelaporan melalui dalam mengambil keputusan ekonomi berdasarkan prinsip akad-akad syariah yaitu tidak mengandung *zhulum* (kezaliman), *riba*, *maysir* (judi), *gharar* (penipuan), barang yang haram, dan membahayakan.

### 2. Tujuan Akuntansi Syariah

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-



nilai Islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup: (1) membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (*Al Falah*) dan (2) mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah dsb sebagai bentuk ibadah.

### 3. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Dalam Akuntansi Syariah terdapat beberapa prinsip dalam pelaksanaannya, adalah sebagai berikut :

#### a. Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik. Penerapan dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

#### b. Prinsip Keadilan

Menurut penasiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah 282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan

kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, segala transaksi yang terjadi dan dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

### c. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.<sup>14</sup>

## G. Laba

### 1. Pengertian Laba

Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Disebut juga pendapatan bersih atau *net earnings*. Laba operasi merupakan hasil dari operasi normal perusahaan yang sedang berlangsung. Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Laba bersih disajikan dalam laporan rugi laba dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya.<sup>15</sup>

Sedangkan laba kotor adalah selisih dari pendapatan perusahaan atau penjualan dikurangi dengan biaya barang yang

---

<sup>14</sup>Dr. Muammar Khaddafi., SE., M.Si dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan : Penerbit Madenatera,2016). h.13-17.

<sup>15</sup>Ira Setiawati, Penta Widyartati, “Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba UMKM”,2017, hal.344.

terjual atau harga pokok penjualan. Pelaporan laba kotor dalam laporan laba rugi menyediakan alat untuk mengevaluasi kinerja dan memprediksi pendapatan dimasa depan. Laba kotor juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya.<sup>16</sup>

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Laba

Labanya yang didapatkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, adalah sebagai berikut :

- d. Perubahan harga jual (*sales price variance*), yaitu adanya perubahan antara harga jual yang sesungguhnya dengan harga jual yang dibudgetkan atau harga jual tahun sebelumnya.
- e. Perubahan kuantitas produk yang dijual (*sales volume variance*), yaitu adanya perbedaan antara kuantitas produk yang direncanakan per tahun sebelumnya dengan kuantitas produk yang sesungguhnya dijual (direalisasi).
- f. Perubahan harga pokok penjualan per satuan produk (*cost price variance*), yaitu adanya perbedaan antara harga pokok penjualan per satuan produk (*unit cost*) menurut budget per tahun sebelumnya dengan harga pokok yang sesungguhnya.

---

<sup>16</sup> La Ode Hasiara, dkk., "Laba Akuntansi dan Laba Ekonomi Pada Petani Sawah Di Desa Bakungan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara", Prosiding Seminar Hasil Penelitian, 2018, hal. 2-3.

- g. Perubahan kuantitas harga pokok penjualan (*cost volume variance*), yaitu adanya perubahan harga pokok penjualan karena adanya perubahan kuantitas per volume yang dijual atau yang diproduksi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Yuliana, “*Analisis Laba Kotor pada PT.Uniliver Indonesia, Tbk*”, JBBE : Journal Business Economics and Entrepreneurshihal, Vol.1, No.2, 2019. Hal 31.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Terkait dengan judul yang akan diteliti yaitu “Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional Dengan Metode Variabel Costing Di UMKM Mekar Sari Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”, maka peneliti kemukakan jenis dan sifat penelitian sebagai berikut :

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. *Field Research* digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada UMKM KUB Mekar Sari, RT/RW 002/004 Kampung Purwodadi, Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk menguraikan, mendiskripsikan, atau memberi gambaran terhadap suatu

---

<sup>1</sup>Firda Dwi Apriyani, Skripsi : “Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi (Study Pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal)”, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN), 2021).

objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul.<sup>2</sup> Kemudian disajikan dengan angka-angka yang dijumlahkan menjadi sebuah data kemudian dianalisis.<sup>3</sup> Peneliti di sini akan menggambarkan atau menguraikan biaya produksi yang timbul dan mengidentifikasikannya ke dalam biaya variabel serta biaya tetap, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan harga pokok produksi pada UMKM KUB Mekar Sari dengan metode *variable costing*. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data biaya harga pokok produksi dalam usaha UMKM KUB Mekar Sari.

## B. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti meliputi :

### 1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari informan atau narasumber secara langsung tanpa melalui media perantara. Data primer diperoleh secara langsung dari pemilik UMKM KUB Mekar Sari yaitu Ibu Yuni Kurniawati dengan cara observasi ke lokasi penelitian dan wawancara.

---

<sup>2</sup>Sri Mutmayani, Skripsi : ”Perbandingan Metode Variable Costing Dengan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pengolahan Usaha Kopra (Studi Pada Desa Barugaia Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar)”, (Makassar:Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2019)

<sup>3</sup>Dr.Uhar Suharsaoutra, M.Pd,*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan Tindakan*,(Bandung : PT.Refika Aditama,2012), 49.

## 2. Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang didapat melalui dokumentasi ataupun dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumentasi terkait catatan perhitungan harga pokok produksi UMKM KUB Mekar Sari tersebut.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan interaksi secara langsung dengan mengadakan tanya jawab kepada pihak terkait. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik UMKM KUB Mekar Sari yaitu Ibu Yuni Kurniawati. Terdapat langkah-langkah yang perlu disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan proses wawancara, yaitu :

- a. Menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan
- b. Menetapkan jadwal pelaksanaan wawancara
- c. Melakukan wawancara

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang peneliti perlukan. Dalam penelitian ini peneliti

memperoleh dan mengumpulkan dokumen-dokumen serta berkas-berkas yang diperoleh dari tempat penelitian dan tentunya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>4</sup> Terdapat langkah-langkah yang diperlukan guna pencarian data melalui metode dokumentasi, yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang dibutuhkan
- b. Menyusun data
- c. Mengevaluasi data

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang telah diperoleh, yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah sebuah proses dimana seorang peneliti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>5</sup> Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa cara untuk melakukan uji keabsahan data yaitu sebagai berikut :

---

<sup>4</sup>Meliana Chandra dkk, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Metode Variable Costing Guna Mengetahui Tingkat Laba pada PT “X” Cosmetic Industries”, Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial, Vol.4, No.2, November 2020, h.95.

<sup>5</sup>Bachtiar S. Bachri, ”Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10, No.1, April 2010. h.56.



1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan peneliti dengan cara membaca berbagai sumber referensi baik jurnal ataupun skripsi terdahulu yang terkait pembahasan dan temuan yang diteliti sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengecekan kembali atas data yang telah diperoleh.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan alat pendukung dalam melakukan penelitian agar data yang diperoleh dapat dipercaya, sebab terdapat bukti fisik yang menjamin kebasahan data tersebut. Seperti saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu *handphone* untuk merekam wawancara dengan narasumber sehingga didapat bukti rekaman untuk menjamin kebasahan data. Selain itu, ketika peneliti melakukan observasi lapangan atau pengamatan langsung terhadap UMKM Mekar Sari khususnya pada perhitungan harga pokok produksi, peneliti menggunakan alat bantu *handphone* untuk memfoto perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Mekar Sari.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data adalah tahap lanjutan setelah proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Untuk menganalisis dan mengolah data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis Deskriptif Kualitatif. Dimana peneliti akan menjabarkan dan menguraikan data-data mentah yang diperoleh dari proses dokumentasi dan wawancara ke dalam

informasi yang berbentuk penjelasan dan angka yang lebih mudah untuk dipahami. Teori analisis yang digunakan adalah analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode Variabel Costing. Adapun tahapan-tahapan analisis yang akan dilakukan adalah :

1. Tahapan pertama adalah melakukan pengumpulan data, dimana data tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa biaya yang terlibat dalam sebuah proses produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
2. Selanjutnya adalah tahapan reduksi data. Data yang diperoleh akan dicek dan diperiksa kemudian diolah menjadi informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Tahapan ketiga adalah melakukan perhitungan. Setelah data direduksi dan didapatkan informasi yang diperlukan, peneliti akan melakukan perhitungan mengenai perhitungan harga pokok produksi menurut metode yang dilakukan oleh perusahaan dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variabel costing.
4. Pada tahapan keempat adalah penyajian data, data yang sudah diolah kemudian akan disajikan sedemikian rupa.
5. Tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Setelah data diolah dan disajikan maka peneliti akan membandingkan pada masing-masing metode perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional dan metode variabel costing

sejauh mana kedua metode tersebut berpengaruh terhadap peningkatan laba yang didapatkan oleh perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

Usaha UMKM KUB Mekar Sari merupakan salah satu usaha yang memproduksi makanan ringan yaitu Grubi atau Singkong Kremes. Usaha ini terletak di Jl.Metro-Wates Km.5 Dusun II RT/RW 004/002 Desa Purwodadi 13 A, Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Usaha ini didirikan oleh Ibu Maunah pada tahun 1990-an dan saat ini dikelola oleh anaknya yang bernama Ibu Yuni Kurniawati. UMKM KUB Mekar Sari juga merupakan pionir yang memproduksi grubi/kremes di Desa Purwodadi 13 A. UMKM KUB Mekar Sari memiliki pangsa pasar hampir ke seluruh wilayah di Provinsi Lampung, namun lebih berfokus ke wilayah Kabupaten Lampung Tengah.

Pada mulanya usaha ini hanya usaha bersama keluarga, yang dimana pengelolaan, proses produksi, dan distribusinya dilakukan oleh anggota keluarga Ibu Yuni Kurniawati. Ibu Yuni membangun usahanya menggunakan modal sendiri dan pinjaman bank. Karena banyaknya permintaan pasar, maka UMKM KUB Mekar Sari mulai merekrut karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar. Proses produksi di UMKM KUB Mekar Sari dilakukan setiap hari dengan 15 karyawan. Sedangkan untuk proses distribusi pembeli datang ke

kediaman Ibu Yuni yang merangkap rumah produksi. Untuk saat ini UMKM Mekar Sari mampu mengolah 4 Kwintal singkong dalam waktu 1 hari yang menghasilkan grubi sebanyak 12.000 buah. Dalam setiap bungkus grubi berisi 10 buah dan harga jual yang ditetapkan adalah Rp.3.500,-/bungkus . Setiap harinya usaha ini memproduksi kurang lebih 1.200 bungkus.

Dalam menjalankan usahanya, Ibu Yuni memiliki visi-misi yang selalu diterapkan. Diantaranya adalah Ibu Yuni ingin menjadikan UMKM KUB Mekar Sari sebagai produsen grubi yang profesional yang memiliki produk berkualitas dan dapat diterima di kalangan masyarakat. Selain itu, Ibu Yuni juga ingin usahanya berkembang pesat sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih besar lagi dengan cara melayani pelanggan dengan baik dan dapat memberikan kepuasan dari apa yang diminta oleh konsumen.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, tentunya diperlukan manajemen yang baik dan mampu mendayagunakan segala sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, serta mampu menyelaraskan pencapaian tujuan perusahaan dengan tujuan setiap individu yang ada di dalam perusahaan. Salah satu caranya adalah adanya suatu struktur organisasi yang bisa menjadi pedoman kerja bagi semua pekerja yang terlibat dalam pencapaian tujuan perusahaan, baik tugas, wewenang, dan tanggung

jawab yang harus dijalankan. Struktur organisasi UMKM KUB Mekar Sari dapat dilihat sebagai berikut :



a. Pemilik Usaha

Pemilik usaha pada UMKM KUB Mekar Sari adalah Ibu Yuni Kurniawati. Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mengadakan perencanaan terhadap pencapaian tujuan serta pertumbuhan usaha.
- 2) Mengelola dan mendistribusikan produk.
- 3) Mengambil keputusan yang dianggap sesuai dan tepat dalam pencapaian target.
- 4) Mengkoordinir seluruh pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Bagian Keuangan

Bagian keuangan pada usaha UMKM KUB Mekar Sari dikelola oleh Ibu Yuni Kurniawati. Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Bertugas sebagai administrasi, mencatat upah pekerja, dan merekapitulasi nota pembelian bahan baku.
- 2) Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.

c. Bagian Produksi

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mengupas, mencuci dan memarut singkong
- 2) Memasak gula merah
- 3) Menggoreng singkong, meniriskan dari minyak, serta mencampurkan dengan larutan gula merah.
- 4) Mencetak singkong menjadi grubi/kremes

d. Bagian Pengemasan

Mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Mengemas grubi/kremes
- 2) Menyusun grubi/kremes ke dalam dus (satu dus berisi 20 bungkus grubi)

**2. Penentuan Jenis Biaya Harga Pokok Produksi Usaha**

Dalam memproduksi grubi/kremes, UMKM KUB Mekar Sari membutuhkan bahan baku, tenaga kerja, peralatan, serta perlengkapan untuk menghasilkan produknya. Bahan baku tersebut terdiri dari

singkong, gula merah, dan minyak goreng.<sup>1</sup> Untuk setiap proses produksi, UMKM KUB Mekar Sari membutuhkan 15 orang karyawan yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu terdiri dari 11 orang bagian produksi dan 4 orang bagian pengemasan. Jam operasional pekerja dimulai pada pukul 08:00-16:00 WIB dari hari Senin-Sabtu.<sup>2</sup> Kemudian untuk biaya lain di luar bahan baku adalah biaya bahan bakar dan biaya kemasan. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses produksi grubi/kremes adalah sarung tangan kain, *apron*, baskom, staples, lakban, lampu dan tampah bambu. Peralatan yang dibutuhkan dalam memproduksi grubi/kremes adalah pisau, mesin pamarut singkong, cetakan grubi/kremes, mesin sanyo, wajan, sutil, saringan minyak, dan *spinner* minyak,<sup>3</sup>

Secara umum biaya pada metode variabel costing terdiri atas tiga jenis biaya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik *variable*.<sup>4</sup> Biaya bahan baku meliputi seluruh biaya dari bahan dasar yang digunakan untuk menghasilkan grubi/kremes. Yang tergolong ke dalam biaya bahan baku pada usaha grubi ada tiga bahan yang akan disebutkan pada tabel 4.1.<sup>5</sup> Begitu

---

<sup>1</sup> Wawancara kepada Ibu Yuni Kurniawati selaku Pemilik usaha UMKM KUB Mekar Sari mengenai bahan dan biaya produksi, pada tanggal 19 September 2022.

<sup>2</sup> Wawancara kepada Ibu Yuni Kurniawati selaku Pemilik usaha UMKM KUB Mekar Sari mengenai tenaga kerja, pada tanggal 19 September 2022.

<sup>3</sup> Wawancara kepada Ibu Yuni Kurniawati selaku Pemilik usaha UMKM KUB Mekar Sari mengenai perlengkapan dan peralatan yang digunakan, pada tanggal 19 September 2022.

<sup>4</sup> Ahmad Darwis, Skripsi : “*Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Katering Putri Tonyamang (Pendekatan Variabel Costing)*”,(Makassar :Universitas Muhammadiyah Makassar,2020).

<sup>5</sup> Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto, *Akuntansi Biaya*, (Bogor : In Media,2014), 19.



juga dengan biaya tenaga kerja langsung terdiri dari gaji seluruh tenaga kerja yang terlibat dengan kegiatan pengolahan bahan menjadi produk jadi yang terdapat pada tabel 4.2.<sup>6</sup> Serta biaya *overhead* pabrik *variable* terdiri dari biaya penolong dan biaya *overhead* pabrik lain yang secara langsung memerlukan uang tunai, seperti biaya bahan bakar pada tabel 4.3, dan biaya listrik pada tabel 4.4.

Pada metode *variable costing* hanya biaya *overhead* pabrik *variable* yang masuk ke dalam pola perhitungan, yaitu biaya bahan bakar, biaya pemasaran dan biaya penolong. Sedangkan biaya yang diperlukan untuk memperoleh perlengkapan dan peralatan tidak termasuk ke dalam pola perhitungan metode variabel costing. Hal ini dikarenakan dalam jangka pendek biaya tetap tidak relevan, karena tidak terpengaruh oleh pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen.<sup>7</sup>

a. Biaya Bahan Baku

Perusahaan menggunakan beberapa bahan baku pada saat produksi. Data bahan baku yang digunakan oleh perusahaan dapat dilihat pada table berikut :

---

<sup>6</sup> Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto, *Akuntansi Biaya*, (Bogor : In Media,2014), 27.

<sup>7</sup> Firda Dwi Apriyani, Skripsi : “Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi (Study Pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal)”, (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN), 2021). 47.

**Tabel 4.1<sup>8</sup>**  
**Biaya Bahan Baku UMKM KUB Mekar Sari**  
**Per Agustus 2022**

No	Bahan Baku	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total Harga
1	Singkong	400	Kg	Rp 1.700	Rp680.000
2	Gula Merah	40	Kg	Rp 13.000	Rp520.000
3	Minyak Goreng	35	Kg	Rp 15.000	Rp525.000
	Total Biaya Bahan Baku /hari				Rp1.725.000
	Total Biaya Bahan Baku /bulan				Rp44.850.000

Berdasarkan data biaya bahan baku yang disajikan dalam tabel 4.1, maka biaya bahan baku yang dikeluarkan pada saat proses produksi adalah Rp.1.725.000 untuk satu hari, yang terdiri dari singkong sebanyak 400kg dengan harga Rp.1.700/kg, gula merah 40kg dengan harga Rp.13.000/kg, dan minyak goreng sebanyak 35kg dengan harga Rp.15.000/kg. Sedangkan dalam waktu satu bulan produksi dengan 26 hari kerja UMKM KUB Mekar Sari mengeluarkan biaya sebanyak Rp.44.850.000. Dengan bahan baku tersebut UMKM KUB Mekar Sari dapat menghasilkan 12.000 buah grubi atau 1.200 bungkus grubi untuk setiap kali produksi atau 312.000 buah grubi selama satu bulan.

---

<sup>8</sup> Data diolah sendiri berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari mengenai bahan dan biaya, pada 19 September 2022.

### b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada seluruh karyawan yang ada dalam proses produksi.<sup>9</sup> Semua proses produksi dari awal hingga akhir dikerjakan bersama-sama oleh tenaga kerja yang berjumlah 15 orang dan dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian produksi dan bagian pengemasan. Kemudian pada proses produksi terdapat perbedaan upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, yaitu pada bagian pengupas dan penggoreng singkong serta bagian pencetakan grubi. Perhitungan upah yang akan diterima oleh karyawan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2<sup>10</sup>**  
**Biaya Tenaga Kerja Langsung UMKM KUB Mekar Sari**  
**Per Agustus 2022**

Bagian	Upah (Rp) Per Orang	Satuan Waktu	Jumlah Karyawan	Jumlah
Pengupas dan Penggoreng Singkong	Rp 60.000	/bulan	3	Rp 4.680.000
Pencetak Grubi/Kremes	Rp 35.000	/bulan	8	Rp 7.280.000
Pengemasan	Rp 35.000	/bulan	4	Rp 3.640.000
Jumlah Upah/bulan				Rp 15.600.000

---

<sup>9</sup>Suherni, Skripsi : “Analisis Penetapan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Pendekatan *Full Costing* dan *Variable Costing* pada UD Naufal Bakery & Cake Kabupaten Gowa”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018). 47.

<sup>10</sup> Data diolah sendiri berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari mengenai upah tenaga kerja, pada 19 September 2022.

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa upah yang diterima oleh karyawan bagian pengupas dan penggoreng singkong untuk 3 orang adalah Rp.60.000 setiap orang atau Rp.4.680.000 untuk 3 orang setiap bulannya. Untuk karyawan di bagian pencetak grubi/kremes sebanyak 8 orang adalah Rp.35.000 setiap orang atau Rp.7.280.000 untuk 8 orang setiap bulannya. Sedangkan pada bagian pengemasan sebanyak 4 orang adalah Rp.35.000 setiap orang atau Rp.3.640.000 untuk 4 orang setiap bulannya. Sehingga UMKM KUB Mekar Sari mengeluarkan gaji tenaga kerja langsung sebanyak 15 orang sebesar Rp.15.600.000 setiap bulannya. Untuk pembayaran gaji dilakukan setiap dua minggu sekali.

c. *Biaya Overhead Pabrik Variable*

Biaya overhead pabrik variabel adalah biaya overhead pabrik yang jumlah totalnya berubah secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan.<sup>11</sup> Pada UMKM KUB Mekar Sari yang tergolong ke dalam biaya *overhead* pabrik *variable* adalah biaya bahan bakar dan biaya penolong. Berikut tabel biaya *overhead* pabrik *variable*, yaitu bahan bakar dan biaya penolong :

---

<sup>11</sup> Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu Kristanto, *Akuntansi Biaya*, (Bogor : In Media,2014), 32.

**Tabel 4.3<sup>12</sup>**  
**Biaya Bahan Bakar UMKM KUB Mekar Sari**  
**Per Agustus 2022**

Kuantitas Barang	Satuan	Satuan Waktu	Harga Satuan	Total
10	Kubik	/bulan	Rp 150.000	Rp 1.500.000
Total Biaya Bahan Bakar /bulan				Rp 1.500.000

Dalam proses produksi, UMKM KUB Mekar Sari menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar utamanya untuk proses penggorengan singkong. Berdasarkan tabel 4.3 di atas menjelaskan bahwa penggunaan bahan bakar tiap minggunya membutuhkan 2-3 kali pengangkutan kayu bakar menggunakan mobil senilai Rp.150.000/mobilnya sudah termasuk harga kayu bakar dan biaya angkutnya sehingga untuk satu bulannya UMKM KUB Mekar Sari memerlukan biaya sebesar Rp.1.500.000 untuk lima kali angkutan.

**Tabel 4.4<sup>13</sup>**  
**Biaya Listrik Pemakaian Alat Selama Produksi**  
**Per Agustus 2022**

Nama Alat	Daya (watt)	Lama Pemakaian/hari	Pemakaian Daya/hari (watt)	Pemakaian Daya/hari (kWh)	Tarif Listrik/hari 1.100/kWh	Tarif Listrik/bulan (26 hari)
Mesin Pamarut Singkong	500	5 Jam	2500	2,5	Rp 2.750	Rp 71.500
Mesin <i>Spinner</i> Minyak	200	7 Jam	1400	1,4	Rp 1.540	Rp 40.040
Sanyo	125	1 Jam	125	0,125	Rp 138	Rp 3.575
2 Lampu	25	4 Jam	200	0,2	Rp 220	Rp 5.720
Total Biaya Penggunaan Alat						Rp 120.835

Dalam melakukan proses produksi, UMKM KUB Mekar Sari menggunakan beberapa alat yang bersumber daya utama listrik,

<sup>12</sup> Data diolah sendiri berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari mengenai bahan bakar, pada 19 September 2022.

<sup>13</sup> Data diolah sendiri berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari mengenai penggunaan alat, pada 19 September 2022.

seperti, mesin pamarut singkong yang digunakan selama 5 jam per hari dengan daya sebesar 2500 watt, mesin *spinner* minyak berfungsi untuk meniriskan singkong setelah digoreng yang digunakan selama 7 jam per hari dengan daya sebesar 1400 watt, mesin sanyo yang berfungsi sebagai pompa air guna mencuci singkong dan mencuci alat-alat produksi dan digunakan selama 1 jam per hari dengan daya 125 watt, serta lampu sebanyak 2 unit yang digunakan selama 4 jam per hari dengan daya 200 watt.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menjelaskan bahwa biaya listrik yang dikeluarkan selama 26 hari produksi berlangsung adalah sebesar Rp.120.835 tiap bulannya di luar kebutuhan rumah tangga. Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik usaha memiliki golongan tarif listrik B-1/TR dengan batas daya 2.200 VA s.d 5.500 VA serta biaya pemakaian listrik sebesar Rp.1.100/kWh-nya.

**Tabel 4.5<sup>14</sup>**  
**Biaya Penolong UMKM KUB Mekar Sari**  
**Per Agustus 2022**

Keterangan	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Total
Plastik uk.8x10 cm	156	Kg	Rp 35.000	Rp 5.460.000
Kardus	1560	Buah	Rp 2.836	Rp 4.424.160
Tali Rafia	1	Roll	Rp 10.000	Rp 10.000
Lakban	10	Buah	Rp 6.000	Rp 60.000
Staples	1	Box	Rp 22.000	Rp 22.000
Label	-	-	-	Rp 125.000
Biaya Listrik	-	-	-	Rp 120.835
Total Biaya Penolong				Rp 10.221.995

<sup>14</sup>Data diolah sendiri berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari mengenai biaya penolong, pada 19 September 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menjelaskan bahwa biaya bahan penolong yang terdiri dari plastik ukuran 8x10 cm, kardus, tali rafia, lakban, staples, label dan listrik adalah sebesar Rp.10.221.995.

Jadi biaya *overhead* pabrik *variable* yang harus dikeluarkan tiap bulannya adalah biaya bahan bakar sebesar Rp.1.500.000 dan ditambah dengan biaya penolong Rp.10.221.995 yaitu sebesar Rp.11.721.995 tiap bulannya selama proses produksi berlangsung.

### **3. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode Tradisional**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari, dalam menentukan harga pokok produksi biaya-biaya yang diakui hanyalah biaya pembelian bahan baku grubi, biaya gaji karyawan, dan biaya bahan bakar serta biaya kemasan grubi saja. Untuk biaya-biaya yang lain Ibu Yuni tidak terlalu memperhitungkan.

Ibu Yuni dalam menghitung biaya produksi hanya dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya gaji karyawan, biaya bahan bakar dan biaya kemasan. Sedangkan untuk menghitung harga pokok produksi per buah Ibu Yuni menjumlahkan seluruh biaya produksi kemudian dibagi dengan banyaknya produk dalam satu kali produksi. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data dalam satu bulan yaitu bulan Agustus 2022, hal ini disebabkan karena pada bulan Agustus 2022 UMKM KUB Mekar Sari masih memiliki data dokumentasi yang dibutuhkan dibandingkan bulan-bulan lainnya.

Selain itu, pada bulan Agustus 2022 UMKM KUB Mekar Sari melakukan produksi secara konsisten.

Berikut tabel 4.6 perhitungan harga produksi secara tradisional menurut metode UMKM Mekar Sari :

**Tabel 4.6<sup>15</sup>**  
**Perhitungan Menurut Metode Tradisional**  
**Harga Pokok Produksi UMKM KUB Mekar Sari**  
**Per Agustus 2022**

Jenis Biaya	Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku		Rp 44.850.000
Biaya Tenaga Kerja		Rp 15.600.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik		
Biaya Bahan Bakar	Rp 1.500.000	Rp 11.384.160
Biaya Kemasan	Rp 9.884.160	
Biaya Listrik	-	
Total Biaya Produksi		Rp 71.834.160
Jumlah Produksi (buah)		312.000
Jumlah Produksi (bungkus)		31.200
Harga Pokok Produksi /buah		Rp 230
Harga Pokok Produksi /bungkus		Rp 2.302
Harga Jual /bungkus		Rp 3.500
Laba /Bungkus		Rp 1.198
Laba /hari		Rp 1.437.148
Laba /bulan		Rp 37.365.840

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang dihasilkan dengan menggunakan metode tradisional pada UMKM KUB Mekar Sari adalah Rp.2.302/bungkusnya yang nantinya dijual dengan harga Rp.3.500/bungkusnya dengan perolehan laba Rp.1.198/bungkus. Kemudian jika terjual sebanyak 31.200

<sup>15</sup> Data diolah sendiri berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari mengenai bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik *variable*, pada tanggal 19 September 2022



bungkus per bulannya maka laba yang akan didapat adalah Rp.37.365.840.

#### 4. Perhitungan Harga Pokok Produksi menurut Metode Variable Costing

Berdasarkan biaya-biaya yang sudah digolongkan pada tabel di atas maka perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.7<sup>16</sup>**  
**Perhitungan menurut Metode Variable Costing**  
**Harga Pokok Produksi UMKM KUB Mekar Sari**  
**Per Agustus 2022**

Jenis Biaya	Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku		Rp 44.850.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung		Rp 15.600.000
<i>Biaya Overhead Pabrik Variable</i>		
Biaya Bahan Bakar	Rp 1.500.000	Rp 11.721.995
Biaya Kemasan	Rp 10.101.160	
Biaya Listrik	Rp 120.835	
Total Biaya Produksi		Rp 72.171.995
Jumlah Produksi /Bln (Buah)		312.000
Jumlah Produksi /Bln (bungkus)		31.200
Harga Pokok Produksi /buah		Rp 231
Harga Pokok Produksi /bungkus		Rp 2.313
Harga Jual /bungkus		Rp 3.500
Laba /bungkus		Rp 1.187
Laba /hari		Rp 1.424.154
Laba /bulan		Rp 37.028.005

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa harga pokok produksi yang dihasilkan dengan menggunakan metode *variable costing* pada UMKM KUB Mekar Sari adalah Rp.2.313/bungkusnya

<sup>16</sup> Data diolah sendiri berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari mengenai biaya yang sudah digolongkan, pada tanggal 19 September 2022.

yang nantinya dijual dengan harga Rp.3.500/bungkusnya dengan perolehan laba Rp.1.187/bungkus. Kemudian jika terjual sebanyak 31.200 bungkus per bulannya maka laba yang akan didapat adalah Rp.37.028.005

### 5. Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Tradisional Dengan Metode Variable Costing

Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual sebelumnya dimana menggunakan metode tradisional dan metode *variable costing* dapat dijadikan acuan untuk melakukan analisis perbandingan. Perbandingan dari kedua metode tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8<sup>17</sup>**  
**Perbandingan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Tradisional dan Metode Variabel Costing Per Agustus 2022**

Keterangan	Perhitungan Menurut		Selisih
	UMKM KUB Mekar Sari	Metode Variabel Costing	
Biaya Bahan Baku	Rp 44.850.000	Rp 44.850.000	Rp -
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 15.600.000	Rp 15.600.000	Rp -
Biaya Overhead Pabrik	Rp 11.384.160	Rp 11.721.995	Rp 337.835
Biaya Bahan Bakar	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	Rp -
Biaya Kemasan	Rp 9.884.160	Rp 10.101.160	Rp 217.000
Biaya Listrik	-	Rp 120.835	Rp 120.835
Total Biaya Produksi	Rp 71.834.160	Rp 72.171.995	Rp 337.835
Jumlah Produk yang Dihasilkan (buah)	312.000	312.000	-
Jumlah Produk yang Dihasilkan (bungkus)	31.200	31.200	-
HPP /buah	Rp 230	Rp 231	Rp 1,1
HPP /bungkus	Rp 2.302	Rp 2.313	Rp 11
Harga Jual /bungkus	Rp 3.500	Rp 3.500	Rp -
Laba /hari	Rp 1.437.148	Rp 1.424.154	Rp 12.994
Laba /bulan	Rp 37.365.840	Rp 37.028.005	Rp 337.835

<sup>17</sup> Data diolah sendiri berdasarkan perhitungan harga pokok produksi menurut metode tradisional (perhitungan UMKM KUB Mekar Sari) dan menurut metode *variable costing*.

Berdasarkan perhitungan perbandingan harga pokok produksi menurut metode tradisional dan metode *variable costing* yang telah dilakukan pada tabel 4.8 terdapat selisih pada beberapa pos-pos biaya. Pada biaya *overhead* pabrik menurut perhitungan yang dilakukan UMKM KUB Mekar Sari adalah Rp.11.384.160, sedangkan menurut metode perhitungan *variable costing* adalah Rp.11.721.995 sehingga terdapat selisih sebesar Rp.337.835.

Tentunya selisih yang terdapat pada biaya *overhead* pabrik akan menyebabkan perbedaan pada penentuan harga pokok produksi yang dihasilkan dan laba yang diperoleh. Harga pokok produksi menurut perhitungan UMKM KUB Mekar Sari adalah Rp.230/buah atau Rp.2.302/bungkus, sedangkan harga pokok produksi menurut metode *variable costing* adalah Rp.231/buah atau Rp.2.313/bungkus. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM KUB Mekar Sari dan metode *variable costing* sebesar Rp.1,1/buah atau Rp.11/bungkus, dimana harga pokok produksi menurut metode *variable costing* lebih besar dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh UMKM KUB Mekar Sari. Kemudian laba yang diperoleh menurut perhitungan UMKM KUB Mekar Sari adalah Rp.1.437.148 untuk satu kali produksi dan Rp.37.365.840 untuk satu bulan sedangkan perhitungan menurut metode *variable costing* adalah Rp.1.424.154 untuk satu kali produksi dan Rp.37.028.005 untuk satu bulan sehingga terdapat selisih

sebesar Rp.12.994 untuk satu kali produksi dan Rp.337.835 untuk satu bulan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.8 terdapat perbedaan nilai harga pokok produksi menurut metode tradisional dan metode *variable costing*. Perhitungan total biaya produksi menurut metode tradisional yang dilakukan oleh UMKM KUB Mekar Sari memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode variabel costing. Total biaya produksi menurut metode tradisional adalah sebesar Rp.71.834.160, sedangkan menurut metode *variable costing* adalah sebesar Rp.72.171.995. Dimana terdapat selisih sebesar Rp.337.835 untuk total biaya produksi antara metode tradisional dan metode *variable costing*. Tentunya selisih total biaya produksi akan berdampak terhadap harga pokok produksi dan laba yang akan didapatkan.

Selisih nilai yang dihasilkan oleh kedua metode tersebut disebabkan oleh tidak tepatnya perhitungan yang dilakukan UMKM KUB Mekar Sari. Dalam melakukan perhitungan biaya produksi pemilik UMKM KUB Mekar Sari tidak memasukkan unsur-unsur biaya secara tepat dan tidak diperhitungkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi, karena Ibu Yuni tidak mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat serta kurang memahami jenis-jenis biaya yang terdapat dalam setiap proses produksi.

Dalam melakukan perhitungan biaya produksi, Ibu Yuni tidak memasukkan biaya listrik sebesar Rp.120.835 pada tabel 4.4 yang timbul akibat penggunaan alat pada saat proses produksi. Hal ini disebabkan Ibu Yuni beranggapan bahwa biaya listrik tersebut digunakan juga sebagai kebutuhan rumah tangga.

Selain itu, Ibu Yuni juga tidak memasukkan biaya kemasan secara tepat dan akurat, seperti biaya tali rafia, lakban, staples, dan label pada tabel 4.5. Ibu Yuni hanya memasukkan biaya plastik dan kardus dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini disebabkan biaya-biaya tersebut dianggap relative kecil dan jumlah yang dibutuhkan tidak terlalu banyak, atas dasar ini Ibu Yuni beranggapan bahwa jika biaya tersebut tidak diperhitungkan tidak akan berdampak terhadap perhitungan harga pokok produksinya.

Karena terdapat selisih pada perhitungan harga pokok produksi antara metode tradisional dan metode *variable costing*, maka laba yang didapatkan juga mengalami perbedaan. Dimana terdapat selisih penerimaan laba sebesar Rp.337.835 untuk setiap bulannya yang diperoleh oleh UMKM KUB Mekar Sari atau perolehan laba turun sebesar Rp.12.994 untuk setiap proses produksinya. Walaupun perolehan laba dengan menggunakan metode *variable costing* lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan menurut UMKM KUB Mekar Sari, tetapi hasil perhitungan ini lebih akurat dan tepat dalam menentukan harga pokok produksi.

Menurut Mulyadi, penentuan harga pokok produksi adalah dengan cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi,<sup>18</sup> namun Ibu Yuni selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari tidak memperhitungkan unsur biaya yang semestinya diperhitungkan sehingga menyebabkan nilai laba yang seharusnya menjadi biaya yang dikeluarkan justru diakui sebagai laba yang diperoleh. Jadi, dapat dipahami bahwa lebih baik perhitungan harga pokok produksi memperhitungkan unsur-unsur biaya secara keseluruhan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variable yang akan menghasilkan perhitungan yang tepat dan akurat.

Jika ditinjau dari sisi Akuntansi Syariah, perhitungan harga pokok yang dilakukan Ibu Yuni selaku pemilik UMKM KUB Mekar Sari juga termasuk tidak tepat. Sebab perhitungan tersebut tidak memenuhi salah satu prinsip Akuntansi Syariah, yaitu prinsip keadilan. Dalam prinsip keadilan sebuah perusahaan harus melakukan pencatatan sesuai dengan transaksi yang terjadi agar terciptanya nilai penting dalam etika kehidupan bisnis dan sosial. Hal ini pun tertuang dalam firman Allah SWT pada Q.S Al-Baqarah ayat 282 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا

---

<sup>18</sup>Rina Hasyim, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikhsa, Vol.10,No.1, Tahun 2018. h.66.

عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا  
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا  
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ  
رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ  
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ  
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى  
أَجَلِهِ ذَلِكَكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا  
أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ  
أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ  
تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ  
شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang-piutang (ber-muamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.

*ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.*

*Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya.*

*Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu*



*lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (Q.S.Al-Baqarah:282).*

Perhitungan biaya merupakan suatu hal yang harus dilakukan secara benar dan sesuai dengan tiap-tiap sumber daya yang digunakan pada proses produksi, karena hal ini akan berdampak pada keputusan penentuan harga jual dan nantinya juga akan berdampak pada laba yang diperoleh. Untuk menentukan perhitungan yang tepat diperlukan informasi biaya yang akurat, salah satunya adalah dengan menggunakan metode *variable costing*. Karena metode *variable costing* mampu menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam perencanaan laba jangka pendek, pengendalian biaya tetap yang lebih baik, dan pengambilan keputusan jangka pendek.<sup>19</sup> Sehingga UMKM KUB Mekar Sari sebaiknya menggunakan metode *variable costing* agar dapat menjamin keakuratan informasi biaya yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi dengan memperhitungkan unsur biaya yang dikeluarkan berdasarkan ketentuannya, maka harga pokok produksinya akan lebih tepat dan tentunya harga jual akan lebih tepat pula serta dapat meningkatkan laba perusahaan dengan cara menetapkan kembali harga jual dan laba yang akan diperoleh.

---

<sup>19</sup>Neneng Hartati, S.E., M.M, *Akuntansi Biaya*, (Bandung : CV.Pustaka Setia,2017), 218.

Dengan demikian bahwa informasi biaya perhitungan harga pokok produksi sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan jangka pendek yang mempengaruhi penetapan harga jual dan perolehan laba usaha. Selain itu, metode *variable costing* dalam hal ini diharapkan juga dapat membantu perusahaan di masa yang akan datang sebagai bahan evaluasi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi untuk setiap produk sehingga dapat menentukan harga jual yang efektif dan menghasilkan keuntungan yang sebenarnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebab, kesalahan perhitungan harga pokok produksi mengakibatkan kesalahan pula pada penentuan harga jual serta kesalahan dalam menentukan laba atau rugi, hal ini dapat berakibat pada pihak perusahaan menjadi salah dalam mengambil keputusan jangka pendek yang berdampak kerugian pada perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional Dengan Metode Variabel Costing Di UMKM KUB Mekar Sari Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah” dapat disimpulkan bahwa :

1. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing* lebih besar senilai Rp.337.835 perbulannya dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional. Hal ini disebabkan terdapat biaya-biaya yang tidak diperhitungkan pada saat proses produksi, seperti biaya listrik sebesar Rp.120.835 dan biaya kemasan sebesar Rp.217.000.
2. Terjadi penurunan laba sebesar Rp.12.994 untuk satu kali produksi atau Rp.337.835 untuk satu bulan ketika perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing*.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan peneliti untuk UMKM KUB Mekar Sari, yaitu :

1. Pemilik UMKM KUB Mekar Sari sebaiknya memisahkan biaya yang timbul akibat proses produksi dan biaya rumah tangga. Selain itu, pemilik juga seharusnya memperhitungkan biaya kemasan yang

timbul , seperti biaya tali rafia, lakban, dan staples agar penentuan harga pokok produksi terjadi secara tepat dan akurat.

2. Guna meningkatkan laba yang ingin diperoleh, UMKM KUB Mekar Sari sebaiknya melakukan perhitungan kembali mengenai harga pokok produksi secara tepat menggunakan metode *variable costing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin , Fitria, Skripsi : “Perbandingan Metode Activity Based Costing Dan Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Padu Adinda Palangka Raya”. Palangka Raya : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya,2021.
- Chandra, Meliana dkk. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Metode Variabel Costing Guna Mengetahui Tingkat Laba Pada PT. “X” Cosmetic Industries”. *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, Vol.4, No.2, November 2020.
- Darwis, Ahmad ,Skripsi : “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Katering Putri Tonyamang (Pendekatan Variabel Costing)”. Makassar :Universitas Muhammadiyah Makassar,2020.
- Djumali, Indro. “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugis Bitung”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.14, No. 2, Mei 2014.
- Dwi, Firda Apriyani, Skripsi : “Penerapan Metode Variable Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi (Study Pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal)”. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN), 2021.
- Halim, Abdul. *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*, edisi ke-4, cet.ke-3. Yogyakarta : BPFE-Universitas Gadjah Mada,2015.
- Hartati, Neneng S.E., M.M. *Akuntansi Biaya*, Bandung : CV.Pustaka Setia,2017.
- Hasyim, Rina “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikhsa*, Vol.10,No.1, Tahun 2018.
- Khaddafi., Dr. Muammar SE., M.Si dkk, *Akuntansi Syariah*, Medan : Penerbit Madenatera,2016.
- Lasena, Sitty Rahmi. “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro”. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.1, No. 3, 31 Mei , 2013.
- Mangintiu, Alfynia Christy, Ventje Ilat, dan Treesje Runtu Runtu. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Tawar Dalam Penetapan Harga Jual Dengan Menggunakan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada Dolphin Donuts Bakery Manado)”. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.8, No.4,20 Oktober, 2020.

- Mulyadi. Akuntansi Biaya, edisi ke-5, cet.ke-12. Yogyakarta : BP-STIE YKPN, 2014.
- Mutmayani, Sri, Skripsi : "Perbandingan Metode Variable Costing Dengan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pengolahan Usaha Kopra (Studi Pada Desa Barugaia Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar)". Makassar:Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2019.
- Ode, La Hasiara, dkk., "Laba Akuntansi dan Laba Ekonomi Pada Petani Sawah Di Desa Bakungan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara", Prosiding Seminar Hasil Penelitian,2018,
- Oktaviani, Anggun Citra Skripsi : "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing (Studi Kasus pada CV.Lestari Albasia Mandiri)", (Semarang:Universitas Semarang, 2019).
- Rahmadani, Nurfatimah, Skripsi : "Penentuan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi pada Perumnas Regional VII Makassar)". Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2016.
- Rantung, Valentini dkk. "Analisis Penentuan Harga Jual Dengan Metode Variabel Costing Dan Activity Based Costing Pada PT. Massindo Sinar Pratama Industri". *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.3, No.3, September 2015.
- Rinto Alexandro dan Tonich Uda. "Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Pada UKM Krisna Karya Mulya Di Palangka Raya". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol.10, No. 2, 31 Agustus, 2020.
- S.Bachtiar, Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10, No.1, April 2010.
- Setiawati, Ira dan Penta Widyartati, "Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba UMKM",2017
- Siswanti, Tutik "Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dengan Metode Perusahaan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UD Mekarsari". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Unsuraya*.
- Dewi, Sofia Prima dan Septian Bayu Kristanto. *Akuntansi Biaya*. Bogor : In Media, 2014.
- Sudarma dan Komara. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV Salwa Meubel". *Jurnal Ilmia Ilmu Ekonomi*, Vol.5, Oktober 2016.

Suharsaoutra, Dr.Uhar M.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung : PT.Refika Aditama,2012.

Suherni, Skripsi : “Analisis Penetapan Harga Jual Produk dengan Menggunakan Pendekatan *Full Costing* dan *Variable Costing* pada UD Naufal Bakery & Cake Kabupaten Gowa”. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Yuliana, “Analisis Laba Kotor pada PT.Uniliver Indonesia, Tbk”, *JBBE : Journal Business Economics and Entrepreneurshihal*, Vol.1, No.2, 2019

# **LAMPIRAN**



## Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2790/In.28.1/J/TL.00/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Esty Apridasari (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)

di-  
Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NIA KARENINA**  
NPM : 1804020025  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : **ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE TRADISIONAL DENGAN METODE VARIABEL COSTING DI UMKM KUB MEKAR SARI DESA PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Dernikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juli 2022  
Ketua Jurusan,



**Era Yudistira M.Ak.**  
NIP 19901003 201503 2 010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

## Lampiran 2. Izin Research

8/27/22, 12:25 AM

IZIN RESEARCH

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2931/In.28/D.1/TL.00/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN UMKM KUB MEKAR  
SARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2930/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 19 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **NIA KARENINA**  
NPM : 1804020025  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM KUB MEKAR SARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE TRADISIONAL DENGAN METODE VARIABEL COSTING DI UMKM KUB MEKAR SARI KAMPUNG PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Agustus 2022  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  
  
**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

<https://sisimk.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-research1-qrcode.php>

1/1

## Lampiran 3. Surat Tugas

8/27/22, 12:27 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

---

### SURAT TUGAS

Nomor: B-2930/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NIA KARENINA**  
NPM : 1804020025  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Akuntansi Syariah


Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di UMKM KUB MEKAR SARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE TRADISIONAL DENGAN METODE VARIABEL COSTING DI UMKM KUB MEKAR SARI KAMPUNG PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di Metro  
Pada Tanggal : 19 Agustus 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  
  
**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

<https://sisnik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-research2-qrcode.php>

1/1

## Lampiran 4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
 Email : febi.iain@metroniv.ac.id Website : www.febi.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804020025 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 24 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada LBM, paparkan permasalahan yang terjadi di UMKM Mekar Sari, terkait dengan perhitungan HPP nya.</li> <li>2. Yang dimaksudkan dengan metode manual itu metode yang seperti apa? Selama ini metode penghitungan HPP di Mekar Sari menggunakan metode apa</li> <li>3. Pertanyaan penelitian jika hanya satu tidak perlu diberi nomor</li> <li>4. Manfaat penelitian, bukan bagi teoritis tetapi secara teoritis dan secara praktis</li> <li>5. Pada penelitian relevan, paparkan relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan Anda lakukan</li> </ol>	

Dosen Pembimbing,

Estv Apriadasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina

NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296.  
Email : febi.iain@metroniv.ac.id Website : www.febi.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina                      Fakultas/Jurusan : FEBU/Akuntansi Syariah  
NPM : 1804020025                                      Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 27 Desember 2021	1. Cek kembali penulisan, termasuk paragraf, lihat ketentuannya dibuku panduan. 2. Untuk penelitian relevan, cari perbedaan dengan penelitian Anda selain objek penelitiannya. Harus ada kebaruan pada penelitian Anda. 3. Setelah diperbaiki, lengkapi dengan bab 2 dan 3	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina

NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296,  
Email : [febi.ian@metroiainy.ac.id](mailto:febi.ian@metroiainy.ac.id)/Website : [www.febi.metroiainy.ac.id](http://www.febi.metroiainy.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina                      Fakultas/Jurusan : FEBU/Akuntansi Syariah  
NPM                      : 1804020025                      Semester/TA            : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 03 Januari 2022	1. Perbaiki font pada kata pengantar, font menggunakan times new roman 2. Dan silahkan lanjutkan BAB 2 dan BAB 3 nya	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina  
NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ikingmaljo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metronix.ac.id Website : www.febi.metronix.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina                      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM                      : 1804020025                      Semester/TA                      : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 14 Maret 2022	1. Perlu diperjelas metode manual itu yang seperti apa? Kemudian, karena judulnya perbandingan antara metode manual dengan variabel costing, maka teori difokuskan pada kedua metode tersebut. Perbanyak teori di kedua metode. 2. Metode penelitian, lebih tepat mengikuti sistematika kualitatif, karena disini tidak ada populasi dan sampling, dan juga tidak ada variabel bebas dan terikat.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina

NPM. 1804020025





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41502, Fax. (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metroiaiv.ac.id](mailto:febi.iain@metroiaiv.ac.id) Website : [www.febl.metroiaiv.ac.id](http://www.febl.metroiaiv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804020025

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 04 April 2022	1. Perbaiki tanggal pada kuta pengantar 2. Lengkapi proposal mulai dari awal sampai daftar pustaka	

Dosen Pembimbing,

Esty Afridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina

NPM. 1804020025





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : fcbi.iain@metroiaiv.ac.id Website : www.fcbi.metroiaiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina                      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM : 1804020025                                      Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 08 April 2022	ACC Proposal untuk diseminarkan.	

Dosen Pembimbing,

Esty Abridasari, M.Si  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina  
NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina                      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM                      : 1804020025                      Semester/TA           : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 31 Mei 2022	Bimbingan pasca seminar proposal dan outline skripsi 1. Di BAB 2 ada teori ttg laba untuk apa ya? 2. Kemudian saat di seminar proposal diminta menggunakan metode kuantitatif, tapi karena sudah pernah ibu sampaikan ya, sistematikanya tidak cocok jika mengikuti penelitian kuantitatif. Jadi sistematika tetap menggunakan deskriptif, tetapi nanti disebutkan saja jika ini penelitian kuantitatif. 3. Sub bab pada outline untuk BAB 4 dicek kembali poin 3, 4, dan 5. Apa perbedaannya?	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina

NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina                      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM                      : 1804020025                      Semester/TA                      : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 01 Juni 2022	Bimbingan outline skripsi 1. Untuk poin 2 iya, ditulis di jenis penelitiannya saja 2. Untuk poin 3, karena sudah disepakati penggunaan istilah metode tradisional, maka sebaiknya menggunakan istilah tersebut. Jangan istilah menurut perusahaan, jadinya tidak sesuai dengan judul	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina

NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina                      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM : 1804020025                                      Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Juni 24 Juni 2022	Acc outline dan BAB 1-3. Lanjutkan ke APD	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina

NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febl.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina                      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM                      : 1804020025                      Semester/TA        : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 06 Juli 2022	Pertanyaan lebih difokuskan pada perhitungan Harga Pokok Produksi dan Biaya-Biaya.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apriadasari, M.Si  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina  
NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniy.ac.id Website : www.febi.metrouniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804020025

Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 01 Agustus 2022	Pada APD tidak hanya berisi pertanyaan wawancara saja, jika menggunakan dokumentasi, sebutkan juga dokumentasi yang digunakan	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina

NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iaim@metro.univ.ac.id](mailto:febi.iaim@metro.univ.ac.id) Website : [www.febi.metro.univ.ac.id](http://www.febi.metro.univ.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina                      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM                      : 1804020025                      Semester/TA        : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin 08 Agustus 2022	Acc APD, silakan kirimkan file yang perlu dittd ke WA	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si  
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina  
NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina                      Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah  
NPM : 1804020025                                      Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 29 September 2022	1. Hasil analisis yang terkait dengan rumusan masalah no 2 masih kurang. Yakni yang mengaitkan antara penentuan harga pokok produksi dengan peningkatan laba, pembahasannya terkait hal tersebut juga masih kurang, sebaiknya ditambah lagi. 2. Sehabis tabel, sebaiknya ditambahkan narasi terlebih dahulu sebelum masuk ke sub bab berikutnya.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina

NPM. 1804020025





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iainmetroiv.ac.id/Website :www.febi.metroiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~PROPOSAL~~ SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804020025

Semester/TA : 1x / 2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 25 - 10 - 2022	- perbaiki penulisan tabel 4.5 - 4.6 - 4.7. - perbaiki kesimpulan - perbaiki daftar pustaka.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Esty Apridasari, M.Si  
NIP.198804272015032005

Nia Karenina  
NPM. 1804020025



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507; Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metroniv.ac.id Website : www.febi.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ~~PROPOSAL~~ SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nia Karenina

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804020025

Semester/TA : IX / 2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 1 - 11 - 2022	Ace skripsi untuk dimunagasyahkan	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si  
NIP.198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Nia Karenina  
NPM. 1804020025

## Lampiran 5. Alat Pengumpul Data

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE TRADISIONAL DENGAN METODE VARIABEL COSTING DI UMKM KUB MEKAR SARI KAMPUNG PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Informan : Pemilik Usaha

Lokasi : UMKM KUB Mekar Sari Kampung Purwodadi Kecamatan  
Trimurjo, Lampung Tengah

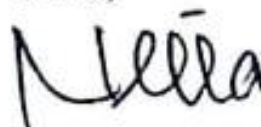
Daftar pertanyaan wawancara dengan Ibu Yuni Kurniawati selaku pemilik  
UMKM KUB Mekar Sari dan dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan  
data adalah sebagai berikut :

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana sejarah berdirinya UMKM KUB Mekar Sari?
2	Apakah visi dan misi dalam mengembangkan usaha ini?
3	Bagaimana sistem, tujuan, dan strategi yang diterapkan perusahaan dalam memasarkan produk yang dibuat?
4	Berapa banyak Grubi/Singkong Kremes yang diproduksi setiap harinya?

5	Apa saja bahan-bahan, perlengkapan, dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi pada UMKM KUB Mekar Sari?
6	Berapa banyak bahan bahan yang dikeluarkan dalam memproduksi Grubi/Singkong Kremes setiap harinya?
7	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk tiap bahan yang diperlukan dalam proses produksi untuk setiap harinya?
8	Berapa banyak jumlah pekerja/karyawan ?
9	Bagaimana sistem pembayaran gaji karyawan? Dan berapa gaji yang dikeluarkan untuk tiap karyawan?
10	Selain biaya bahan baku dan gaji karyawan, apakah terdapat biaya lain?
11	Apa alasan Ibu tidak melakukan pencatatan terhadap biaya kemasan dan biaya listrik?
12	Apakah usaha ini telah menerapkan metode perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga pokok produk?
13	Bagaimana Ibu menentukan harga pokok produksi selama ini?
14	Seperti apa perhitungan harga pokok produk produksi yang Ibu gunakan saat ini?

15	Berapa harga jual untuk produk Grubi/Singkong Kremes?
16	Untuk satu kali produksi, berapa pendapatan yang dapat Ibu peroleh?
<b>NO</b>	<b>DOKUMENTASI</b>
1.	Nota pembelian bahan baku dan biaya <i>variable</i> pabrik dalam proses produksi milik UMKM KUB Mekar Sari.
2.	Catatan laporan keuangan milik UMKM KUB Mekar Sari terkait penentuan harga pokok produksi.

Metro, 08 Agustus 2022  
Peneliti,



Nia Karenina  
Npm.1804020025

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



Esty Afridasari, M.Si  
NIP.198804272015032005

## Lampiran 6. Surat Bebas Plagiat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nia Karenina  
NPM : 1804020025  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional Dengan Metode Variabel Costing Di UMKM KUB Mekar Sari Kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 5%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Metro, 7 November 2022  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



**Northa Idaman, M.M**  
NIP.198408202019031005



## Lampiran 7. Surat Bebas Pustaka

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-1284/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

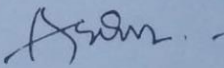
Nama : Nia Karenina  
NPM : 1804020025  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804020025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 November 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002







## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Nia Karenina, dilahirkan pada tanggal 13 Januari 2000 di Kota Metro Provinsi Lampung.

Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan dari bapak Jhoni Irgianto dan ibu Suprapti.

Bertempat tinggal di Desa Purwodadi 13 A RT/RW

004/002 Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Peneliti memulai perjalanan sekolah berawal dari TK Pertiwi selesai pada tahun

2006, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar ke SD Negeri 1 Purwodadi

dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1

Trimurjo dan selesai pada tahun 2015. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan

ke SMA Negeri 2 Metro dan selesai pada tahun 2018. Setelah lulus dari jenjang

sekolah menengah atas, peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Metro pada jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam dimulai semester 1 tahun akademik 2018/2019. Pada akhir masa

studi, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul : “Analisis Perbandingan

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional Dengan

Metode Variabel Costing Di UMKM KUB Mekar Sari Kampung Purwodadi

Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”.